

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO
AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
PROFITABILITAS PADA PT SARIMELATI KENCANA TBK.
PERIODE 2017 - 2020**

**Ulfah Rafida Putri ¹, Eddy Soegiarto², Daury Rahardian Sriandanda³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : ulfahrafidaputri2000@gmail.com**

Keywords :

*Fiancial Performance,
Activity Ratios,
Solvency Ratios,
Liquidity Ratios,
Profitability Ratios.*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the Financial Performance of PT Sarimelati Kencana Tbk for the 2017 - 2020 in terms of Activity ratios measured by total asset turnover, Solvability Ratios measure by debt to equity ratio, liquidity ratios measure by current ratio, and profitability ratio measured by gross profit margins

The research method used in this research is library research, which collecting information from books, journals and the internet. The analytical tools used are total asset turnover ratio, debt to equity ratio, current ratio, and gross profit margin.

Financial performance of PT Sarimelati Kencana Tbk for the 2017-2020 period as measured by total assets turnover has not been optimal because the use of total assets has not been optimal. Whats is measure by the debt to equity ratio can be said to be quite good. Measure by the current raito, it was still not optimal due to a decrease in current assets and current liabilities. Meanwhile, what is measure by gross profi margin can be said to be good, because there has been an increase in sales and gross profit, exc current ratio is still not optimal due to a decrease in the company's current assets and current debt. What is measured by gross profit margin can be said to be quite good, due to an increase in sales and gross profit, except in 2020 the company experienced a loss.

PENDAHULUAN

Perusahaan pada hakikatnya dituntut untuk menghasilkan laba secara maksimal. Perusahaan memiliki beberapa kebijakan untuk mengembangkan perusahaannya, baik menambahkan aktiva maupun mengelola keuangannya. Serta perusahaan mampu menyusun laporan keuangan yang terjadi dalam setiap periode

Analisis laporan keuangan pada dasarnya digunakan untuk melihat kelangsungan hidup suatu perusahaan dan stabilitas dari suatu usaha, sub usaha atau peroyek tersebut. Laporan ini biasanya disajikan kepada pimpinan puncak suatu perusahaan untuk mengetahui tingkat pencapaian manajemen, untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya dan sebagai acuan atau sikap untuk mengambil suatu kebijakan perusahaan

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai dan pencitraan perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Harmono (2017:23): “kinerja keuangan pada umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi”. Dan menurut Fahmi (2012:46): “untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos- pos laporan keuangan. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dia lakukan”.

Salah satu cara dalam menilai kinerja keuangan Perusahaan dan paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Menurut Hery (2015:138): “Analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan”. Sedangkan menurut Kasmir (2016:104): "rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya”.

Rasio keuangan memiliki jumlah yang banyak dan setiap rasio mempunyai kegunaan masing-masing. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 4 rasio sebagai berikut:

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan aset yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Menurut Rudianto (2013:189): “Rasio aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksud untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya”.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Menurut Bambang Rityanto (2012:32): “Rasio Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut dilikuidasikan”.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2016:110): “Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*fred weston*) atau dengan kata lain, rasio

likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih”.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur Perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2012:68): “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih melakukan penelitian pada PT. Sarimelati Kencana Tbk. sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Pada PT. Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2017-2020”.

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2017- 2020. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio aktivitas (*total assets turnover*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*gross profit margin*).

Rincian Data Yang Diperlukan

Rincian data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT Sarimelati Kencana Tbk.
2. Struktur organisasi PT Sarimealti Kencana Tbk.
3. Laporan laba rugi PT Sarimealti Kencana Tbk periode tahun 2017-2020
4. Laporan neraca PT Sarimelati Kencana Tbk periode tahun 2017-2020

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian pada perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk. Adalah :

1. Rasio Aktivitas

Menurut Rudianto (2013:194) rumus untuk mencari perputaran aset atau *total assets turnover* adalah :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Rudianto (2013:194) rumus untuk mencari *gross profit margin* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Likuiditas

Menurut Rudianto (2013:193) rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Rudianto (2013:191) rumus untuk mencari margin laba kotor atau *Gross profit margin* adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis diterima jika rasio aktivitas PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.
2. Hipotesis diterima jika rasio Aktivitas PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.
3. Hipotesis diterima jika rasio Aktivitas PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.
4. Hipotesis diterima jika rasio solvabilitas PT Sarimelati kencana Tbk yang diukur dengan *debt to equity ratio* tahun 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
5. Hipotesis diterima jika rasio solvabilitas PT Sarimelati Kencan Tbk yang diukur dengan *debt to equity ratio* 2018-2019 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
6. Hipotesis diterima jika rasio solvabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan *debt to equity ratio* 2019-2020 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
7. Hipotesis diterima jika rasio likuiditas PT sarimealti kencana Tbk yang dikur dengan *current ratio* tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.
8. Hipotesis diterima jika rasio likuiditas PT Sarimelati kencan Tbk yang dikur dengan *current ratio* tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.
9. Hipotesis diterima jika rasio likuiditas Pt Sarimelati kencana Tbk yang dikur dengan *current ratio* tahun 2019-2020 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.
10. Hipotesis diterima jika rasio profitabilitas Pt Sarimelati kencana Tbk yang dikur dengan *gross profit margin* tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.
11. Hipotesis diterima jika rasio profitabilitas Pt Sarimelati kencana Tbk yang dikur dengan *gross profit margin* tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.
12. Hipotesis diterima jika rasio profitabilitas Pt Sarimelati kencana Tbk yang dikur dengan *gross profit margin* tahun 2019-2020 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Rasio Aktivitas

Tabel 2 : Perhitungan *total assets turnover* PT Sarimelati Kencana Tbk.

Tahun	Penjualan (Rp)	Total aset (Rp)	<i>Total assets turnover</i> (%)	Hipotesis
2017	3.027.006.714.345	1.494.005.079.036	202%	
2018	3.573.974.086.004	2.030.186.958.976	176%	Ditolak
2019	3.986.701.142.133	2.109.171.909.038	189%	Diterima
2020	3.458.405.977.840	2.231.266.338.455	154%	Ditolak

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2023

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 2 : Perhitungan *Debt To Equity Ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk.

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt to equity ratio</i> (%)	Hipotesis
2017	1.124.308.921.083	369.696.157.953	304%	
2018	817.611.659.930	1.212.575.299.046	67%	Ditolak
2019	769.296.474.698	1.339.875.434.340	57%	Ditolak
2020	1.080.898.528.336	1.150.367.810.119	93%	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2023

3. Rasio Likuiditas

Tabel 2 : Perhitungan *Current Ratio* PT Sarimealti Kencana Tbk.

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	Utang lancar (Rp)	<i>Current ratio</i> (%)	Hipotesis
2017	515.282.455.550	609.105.198.309	84,5%	

2018	817.048.391.939	484.763.053.420	168,5%	Diterima
2019	614.630.360.533	466.116.313.687	131,8%	Ditolak
2020	400.360.861.111	400.360.861.111	83,1%	Ditolak

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2023

4. Rasio profitabilitas

Tabel 3 : Perhitungan *Gross Profit Margin* PT Sarimelati Kencana Tbk.

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	<i>Gross Profit Margin</i> (%)	Hipotesis
2017	2.025.470.570.263	3.027.006.714.345	66,91%	
2018	2.392.855.752.811	3.573.974.086.004	66,95%	Diterima
2019	2.683.331.395.397	3.986.701.142.133	67,3%	Diterima
2020	2.263.015.330.204	3.458.405.977.840	65,4%	Ditolak

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2023

Pembahasan

1. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2017-2018 Ditinjau dari Rasio Aktivitas :

Pada tahun 2017 *total assets turnover* sebesar 202%. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 202% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Pada tahun 2018 *total assetsturnover* sebesar 176%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 176% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Berdasarkan nilai rasio *total assets turnover* tahun 2017 sampai tahun 2018 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *total assets turnover* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2017 sebesar 202% dan tahun 2018 sebesar 176%. Hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 perputaran total aset PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* mengalami penurunan sebesar 26%. Penurunan perputaran aset ini disebabkan kurangnya penggunaan aset dalam PT Sarimelati Kencana Tbk sehingga menyebabkan peningkatan total aset lebih besar dari peningkatan penjualan. Hal ini disebabkan kurangnya iklan dan promo yang dibuat oleh PT Sarimelati Kencana Tbk.

2. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2018-2019 Ditinjau dari Rasio Aktivitas :

Pada tahun 2018 *total assets turnover* sebesar 176%. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 176% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Pada tahun 2019 *total assetsturnover* sebesar 189%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 189% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Berdasarkan nilai rasio *total assets turnover* tahun 2018 sampai tahun 2019 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai total assets turnover PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2018 sebesar 176% dan tahun 2019 sebesar 189%. Hal ini artinya pada tahun 2018 ke tahun 2019 perputaran total asset PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* mengalami peningkatan sebesar 13%. Peningkatan perputaran aset ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan total aset PT Sarimelati Kencana Tbk. Peningkatan perputaran aset ini disebabkan oleh perusahaan yang terusmenerus berinovasi menawarkan berbagai menu dan promo.

3. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2019-2020 Ditinjau dari Rasio Aktivitas :

Pada tahun 2019 *total assets turnover* sebesar 189%. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 189% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Pada tahun 2020 *total assetsturnover* sebesar 154%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 154% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Berdasarkan nilai rasio *total assets turnover* tahun 2019 sampai tahun 2020 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai total assets turnover PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2019 sebesar 189% dan tahun 2020 sebesar 154%. Hal ini artinya pada tahun 2019 ke tahun 2020 perputaran total asset PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* mengalami penurunan sebesar 35%. Penurunan perputaran aset ini disebabkan oleh penurunan penjualan dan meningkatnya total aset PT Sarimelati KencanaTbk. Penurunan penjualan ini disebabkan oleh kurangnya konsumen dan adanya pembatasan waktu kegiatan usaha dan operasional *outlet* serta pembatasan kapasitas tempat duduk (*dine-in*) di berbagai wilayah.

4. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2017-2018 Ditinjau dari Rasio Solvabilitas:

Pada Tahun 2017 *debt to equity ratio* sebesar 304%. Ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1.- utang perusahaan dijamin oleh Rp. 3,04 modal pemilik perusahaan. Pada tahun 2018 *debt to equity ratio* sebesar 67%, ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1.- utang perusahaan dijamin oleh Rp. 0.67% modal pemilik perusahaan. Berdasarkan nilai *debt to equity ratio* tahun 2017 sampai tahun 2018 dapat diperoleh informasi bahwa : nilai *debt to equity ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2017 sebesar 304% dan tahun 2018 sebesar 67%. Hal ini artinya perusahaan dibiayai oleh utang pada tahun 2017 ke tahun 2018 PT Sarimelati Kencana Tbk menurun sebesar 237%. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya jumlah utang PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2017 ke tahun 2018. Hal ini tentunya baik untuk perusahaan karena perusahaan mampu menekan pendanaan menggunakan modal sendiri.

5. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2018-2019 Ditinjau dari Rasio Solvabilitas:

Pada Tahun 2018 *debt to equity ratio* sebesar 67%. Ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1.- utang perusahaan dijamin oleh Rp. 0,67 modal pemilik perusahaan. Pada tahun 2019 *debt to equity ratio* sebesar 57%, ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1.- utang perusahaan dijamin oleh Rp. 0.57% modal pemilik perusahaan. Berdasarkan nilai *debt to equity ratio* tahun 2018 sampai tahun 2019 dapat diperoleh informasi bahwa : nilai *debt to equity ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2018 sebesar 67% dan tahun 2019 sebesar 57%. Hal ini artinya perusahaan dibiayai oleh utang pada tahun 2018 ke tahun 2019 PT Sarimelati Kencana Tbk menurun sebesar 10%. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya jumlah utang dan banyaknya persediaan yang terjual PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019, hal ini tentunya baik untuk perusahaan.

6. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2019-2020 Ditinjau dari Rasio Solvabilitas:

Pada Tahun 2019 *debt to equity ratio* sebesar 57%. Ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1.- utang perusahaan dijamin oleh Rp. 0,57 modal pemilik perusahaan. Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* sebesar 93%, ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp. 1.- utang perusahaan dijamin oleh Rp. 0.93% modal pemilik perusahaan. Berdasarkan nilai *debt to equity ratio* tahun 2019 sampai tahun 2020 dapat diperoleh informasi bahwa : nilai *debt to equity ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2019 sebesar 57% dan tahun 2020 sebesar 93%. Hal ini artinya perusahaan dibiayai oleh utang pada tahun 2019 ke tahun 2020 PT Sarimelati Kencana Tbk meningkat sebesar 36%. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya jumlah utang dan meningkatnya persediaan yang belum terjual oleh PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020, kondisi ini tentunya tidak baik untuk perusahaan.

7. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2017-2018 Ditinjau dari Rasio Likuiditas :

Pada tahun 2017 *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk sebesar 84,5%, ini artinya menunjukkan setiap Rp. 1.- utang lancar dijamin oleh 84,5% aset lancar. Pada tahun 2018 *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk. sebesar 168,5%, ini menunjukkan setiap Rp. 1.- utang lancar dijamin oleh 168,5% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2017 sampai tahun 2018 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2017 sebesar 84,5% dan tahun 2018 sebesar 168,5%. Hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 PT Sarimelati Kencana Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 84%. peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya aset lancar dan menurunnya utang lancar yang dimiliki perusahaan. Penurunan utang lancar adalah dari menurunnya utang usaha kepada pemasok bahan baku dan bahan produksi lainnya.

8. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2018-2019 Ditinjau dari

Rasio Likuiditas :

Pada tahun 2018 *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk sebesar 168,5%, ini artinya menunjukkan setiap Rp. 1.- utang lancar dijamin oleh 168,5% aset lancar. Pada tahun 2019 *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk. sebesar 131,8%, ini menunjukkan setiap Rp. 1.- utang lancar dijamin oleh 131,8% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2018 sampai tahun 2019 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2018 sebesar 168,5% dan tahun 2019 sebesar 131,8%. Hal ini artinya pada tahun 2018 ke tahun 2019 PT Sarimelati Kencana Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendek mengalami penurunan sebesar 36,7%. penurunan rasio ini disebabkan menurunnya aset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan. Penurunan ini disebabkan penurunan kas dan piutang usaha. Penurunan utang lancar terjadi akibat penambahan utang usaha kepada pemasok bahan baku..

9. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2019-2020 Ditinjau dari Rasio likuiditas :

Pada tahun 2019 *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk sebesar 131,8%, ini artinya menunjukkan setiap Rp. 1.- utang lancar dijamin oleh 131,8% aset lancar. Pada tahun 2020 *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk. sebesar 83,1%, ini menunjukkan setiap Rp. 1.- utang lancar dijamin oleh 83,1% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2019 sampai tahun 2020 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2019 sebesar 131,8% dan tahun 2020 sebesar 83,1%. Hal ini artinya pada tahun 2019 ke tahun 2020 PT Sarimelati Kencana Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendek mengalami penurunan sebesar 48,7%. penurunan rasio ini disebabkan menurunnya aset lancar dan meningkatnya utang lancar yang dimiliki perusahaan. Penurunan aset lancar ini disebabkan penurunan pendapatan usaha dan terjadi penurunan pada persediaan. Peningkatan utang lancar adalah akibat penambahan utang usaha kepada pemasok bahan baku dan barang prouksi lainnya.

10. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2017-2018 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas :

pada tahun 2017 *gross profit margin* sebesar 66,91%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,6691. Pada tahun 2018 *gross profit margin* sebesar 66,95%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,6695. Berdasarkan nilai *gross profit margin* tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *gross profit margin* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2017 sebesar 66,91% dan tahun 2018 sebesar 66,95%, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 laba kotor PT Sarimelati Kencana Tbk atas penjualan yang diukur dengan *gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 0,04%. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya laba kotor dan penjualan PT Sarimelati Kencana Tbk. Peningkatan ini disebabkan oleh banyaknya pemasaran yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan iklan seperti membuat menu baru yang menarik konsumen.

11. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2018-2019 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas :

pada tahun 2018 *gross profit margin* sebesar 66,95%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,6695. Pada tahun 2019 *gross profit margin* sebesar 67,3%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,673. Berdasarkan nilai *gross profit margin* tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *gross profit margin* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2018 sebesar 66,95% dan tahun 2019 sebesar 67,3%, hal ini artinya pada tahun 2018 ke tahun 2019 laba kotor PT Sarimelati Kencana Tbk atas penjualan yang diukur dengan *gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 0,35%. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya laba kotor dan meningkatnya penjualan PT Sarimelati Kencana Tbk. Peningkatan ini terjadi karena banyaknya inovasi baru yang dibuat perusahaan untuk menarik konsumen.

12. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Periode 2019-2020 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas :

pada tahun 2019 *gross profit margin* sebesar 67,3%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,673. Pada tahun 2020 *gross profit margin* sebesar 65,4%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.- penjualan yang dilakukan, Perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,654. Berdasarkan nilai *gross profit margin* tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *gross profit margin* PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2019 sebesar 67,3% dan tahun 2020 sebesar 65,4%, hal ini artinya pada tahun 2019 ke tahun 2020 laba kotor PT Sarimelati Kencana Tbk atas penjualan yang diukur dengan *gross profit margin* mengalami penurunan sebesar 1,9%. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya laba kotor dan menurunnya penjualan PT Sarimelati Kencana Tbk. Menurunnya penjualan diakibatkan menurunnya sistem pemasaran dan kurangnya inovasi baru

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut antara lain :

1. Rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio ini disebabkan peningkatan total aset lebih besar dari peningkatan penjualan sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki
2. Rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami peningkatan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019. Peningkatan rasio ini disebabkan peningkatan penjualan dan total aset

sehingga meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

3. Rasio Aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan rasio ini disebabkan penurunan penjualan dan peningkatan total aset perusahaan sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
4. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya utang perusahaan dan meningkatnya ekuitas perusahaan sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan
5. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya utang dan meningkatnya ekuitas perusahaan, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan
6. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami peningkatan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya utang perusahaan dan menurunnya ekuitas perusahaana, sehingga menurunnya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendek perusahaan.
7. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami peningkatan pesat diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2017 ke tahun 2018. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya aset lancar dan menurunnya utang lancar perusahaan, sehingga meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
8. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019. Penurunan rasio disebabkan menurunnya aset lancar dan menurunnya utang lancar perusahaan, sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
9. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan rasio disebabkan menurunnya aset lancar dan meningkatnya utang lancar perusahaan, sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
10. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami peningkatan kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2017 ke tahun 2018. Peningkatan rasio disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang diikuti dengan peningkatan laba kotor.
11. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* PT Sarimelati

- Kencana Tbk mengalami peningkatan kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019. Peningkatan rasio disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang diikuti dengan peningkatan laba kotor.
12. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* PT Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan rasio disebabkan oleh menurunnya penjualan yang diikuti dengan menurunnya laba kotor.

Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka saran-saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk :
 - a. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal dan efektif lagi sehingga kontribusi terhadap aset yang dimiliki akan berkontribusi juga terhadap penjualan
 - b. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan besaran aktiva lancar dan mengurangi jumlah hutang lancar dengan menambah kas dan setara kas maupun persediaan agar lebih unggul dalam meperluas pengembangan usahannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya mengukur dengan rumus ini saja, karna semakin banyak rumus yang digunakan maka semakin baik penilaian kinerja untuk perusahaan tersebut apabila menggunakan rasio yang sama diharapkan agar dapat ditambah dengan rumus yang lainnya seperti rasio Aktivitas dapat ditambah dengan menggunakan perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran total usaha (*accounts receivable turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*). Rasio solvabilitas dapat ditambah dengan rasio utang (*debt ratio*), dan rasio utang terhadap modal (*debt to capital ratio*). Rasio likuiditas dapat ditambah dengan menggunakan rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Dan rasio profitabilitas dapat ditambah dengan menggunakan hasil pengembalian atas aset (*return on assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), margin laba operasional (*operating profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Diharapkan dengan penambahan rumus-rumus rasio keuangan tersebut maka akan menghasilkan perhitungan kinerja keuangan yang lebih akurat lagi.

REFERENCES

- Riyanto, Bambang. 2012. Dasar-dasar pembelajaran, Edisi 4, Yogyakarta:BPFE
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan: berbasis Balance scorecard*. Cetakkan keenam. Jakarta: Pt. Bumi Aksara Raya
- Hery. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo

- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan: Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia

